

Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL di Kelurahan Bukit Sofa Kota Pematangsiantar

Sri Rahma Friani

Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina (koresponden)

ABSTRAK

Kontrasepsi MAL merupakan alat kontrasepsi yang sesuai untuk ibu yang sedang menyusui 0-6 bulan karena kontrasepsi MAL dapat mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif. Keuntungan pemakaiannya resiko terhadap kehamilan kecil dan tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu menyusui 0-6 bulan di kelurahan Sondiraya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengisian kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sondiraya kecamatan Raya. Analisa data digunakan dengan penmgisian kuesioner. Dari hasil pengisian kuesionerdapat disimpulkan bahwa responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang(60%). Distribusi pengetahuan ibu berdasarkan umur mayoritas ibu yang berumur >30 tahun sebanyak 20 orang (66,66%) dan minoritas ibu yang berumur 20-30 tahun sebanyak 10 orang (33,33%). Distribusi Pengetahuan Ibu berdasarkan pendidikan mayoritas SMA sebanyak 24 orang (80%) dan minoritas Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (6,66%). Distribusi pengetahuan berdasarkan paritas mayoritas primipara sebanyak 9 orang (30%), secundipara sebanyak 9 orang(30%), Multipara sebanyak 9 orang (30%)dan minoritas Grandemultipara sebanyak 3 orang (10%). Distribusi pengetahuan berdasarkan sumber informasi mayoritas dari petugas kesehatan sebanyak 11 orang (36,66%) dan minoritas dari Media Elektronik sebanyak 1 orang (3,33%). Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan dan konseling tentang pentingnya ber KB yang dapat digunakan dalam jangka panjang maupun jangka pendek denmngan benar dan mudah dimengerti.

Kata kunci: pengetahuan; ibu; alat kontrasepsi; KB MAL

PENDAHULUAN

Menyusui dapat menunda kehamilan jika menyusui dilakukan secara ketat. Namun tetap saja antara 3-12% wanita akan menjadi hamil lagi sebelum kembalinya haid pertama setelah melahirkan. Itu membuktikan bahwa menyusui memang bisa berfungsi sebagai KB alami akan tetapi belum efektif 100 %. Oleh karena itu, perlu tambahan pemakaian kontrasepsi lain sebagai pelengkap penyempurna ⁽¹⁾ Di Kelurahan Sondiraya, berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, dari 10 ibu menyusui, masih terdapat 6 otang ibu yang belum mengetahui apa yang disebut dengan kontrasepsi MAL.

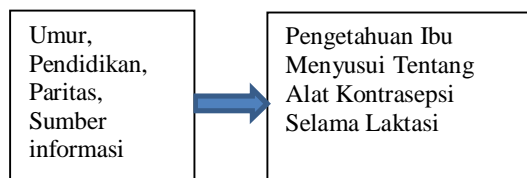
Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Di Kelurahan Bukit Sofa Kota Pematangsiantar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Sedangkan manfaat penelitian ini untuk mendapat informasi yang jelas mengenai pengetahuan ibu menyusui tentang alat kontrasepsi selama laktasi di Kelurahan Sondiraya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu kebidanan serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat.

METODE

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antar konsep konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dimaksud.⁽²⁾

Adapun kerangka konsep penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu menyusui 0-6 bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Selama Laktasi Di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya” adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya. Desain Penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Di Kelurahan Bukit Sofa Kota Pematangsiantar, dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada responden.⁽³⁾

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui 0-6 Bulan Tentang Alat Kontrasepsi MAL Di Kelurahan Bukit Sofa Kota Pematangsiantar.” diperoleh dengan pengisian kuesioner yang diberikan kepada 30 ibu menyusui dan hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi MAL di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	10	33,33
2	Cukup	18	60
3	Kurang	2	6
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 di atas ditemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi MAL sebanyak 10 orang (33,33%), berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60 %) dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi MAL berdasarkan umur di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

No	Pengetahuan	Umur (thn)							
		< 20		20-30		>30		Total	
		f	%	F	%	f	%	f	%
1	Baik	-	-	3	10	7	23,33	10	33,33
2	Cukup	-	-	6	16,66	12	40	18	60
3	Kurang	-	-	1	3,33	1	3,33	2	6,67
	Total	-	-	10	29,99	20	66,66	30	100

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah pada ibu yang berumur >30 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,66%) dan minoritas adalah pada ibu yang berumur 20-30 tahun sebanyak 10 orang (29,99%).

Tabel 3. Distribusi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi MAL berdasarkan pendidikan di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

No	Pengetahuan	Pendidikan									
		SD		SMP		SMA		Perguruan Tinggi		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Baik	-	-	2	6,67	7	23,33	1	3,33	10	33,3
2	Cukup	-	-	2	6,67	15	50	1	3,33	18	60
3	Kurang	-	-	-	-	2	6,67	-	-	2	6,67
	Total	-	-	4	4	24	80	2	6,66	30	100

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah dengan tingkat pendidikannya SMA sebanyak 24 orang (80%) dan minoritas ibu dengan tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2 orang (6,66%).

Tabel 4. Distribusi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi MAL berdasarkan paritas di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

No	Pengetahuan	Paritas									
		Primipara		Secundipara		Multipara		Grande multipara		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Baik	2	6,67	3	10	4	13,33	1	3,33	10	33,33
2	Cukup	6	20	5	16,66	5	16,66	2	6,67	18	60
3	Kurang	1	3,33	1	3,33	-	-	-	-	2	6,67
	Total	9	30	9	29,99	9	29,99	3	10	30	100

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah ibu dengan paritas Primipara sebanyak 9 orang (30%), secundipara 9 orang (29,99%). Multipara 9 orang (29,99%) dan minoritas adalah ibu dengan Grande Multipara sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 5. Distribusi pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi MAL berdasarkan sumber informasi di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

No	Pengetahuan	Sumber Informasi							
		Media cetak		Media elektronik		Petugas kesehatan		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Baik	5	16,66	-	-	5	16,66	10	33,33
2	Cukup	3	10	1	3,33	14	46,66	18	60
3	Kurang	1	3,33	-	-	1	3,33	2	6,67
	Total	9	29,99	1	3,33	20	66,66	30	100

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah ibu mengetahui dari petugas kesehatan sebanyak 11 orang (36,66%) dan minoritas dari media elektronik 1 orang (3,33 %)

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi MAL di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

Ditemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi MAL sebanyak 10 orang (33,33%), berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60 %) dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6%).

Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, indera pendengaran,

indera penciuman, indera perasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.⁽⁴⁾

Pengetahuan itu sendiri penting untuk mendukung psikis seseorang dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mendukung tindakan seseorang.

Pengetahuan merupakan pengalaman dan pekerjaan yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap hal hal baru karena manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan dengan pengetahuan manusia diharapkan dapat membangun keberadaan hidupnya dengan baik.⁽⁵⁾

Menurut asumsi penulis, pengetahuan baik dikarenakan adanya informasi yang didapat melalui tenaga kesehatan dan non kesehatan, dan pengetahuan ibu yang cukup karena sudah mengetahui tentang alat kontrasepsi MAL.

Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi MAL Berdasarkan Umur di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

Diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah dengan tingkat pendidikannya SMA sebanyak 24 orang (80%).

Umur adalah lamanya hidup dalam tahun dihitung sejak lahir hingga saat ini. Umur merupakan penyesuaian pola-pola kehidupan baru dan harapan baru. Pada masa ini merupakan usia reproduksi, masa bermasalah dan masa kreatif.⁽⁶⁾

Umur kurang dari 20 tahun dianjurkan untuk menunda kehamilan, usia antara 20-30 tahun merupakan periode yang paling baik untuk hamil dan melahirkan dengan jumlah anak 2 orang dan jarak antara kelahiran 2-4 tahun yang dikenal dengan catur warga, dan usia diatas 30 tahun⁽⁷⁾. Usia diatas 35 tahun sebaiknya mengakhiri kehamilan/kesuburan. Oleh karena itu ibu menggunakan alat kontrasepsi yang baik dan aman digunakan.⁽⁸⁾ Berdasarkan asumsi penulis bahwa umur sangat berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi MAL, setelah melakukan penelitian di Kelurahan Sondiraya ditemukan bahwa usia yang paling banyak memakai kontrasepsi MAL adalah mayoritas usia >30 tahun dikarenakan ibu masih menginginkan anak.

Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi MAL berdasarkan pendidikan di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun .

Diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu dengan tingkat pendidikannya SMA yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan minoritas ibu dengan tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2 orang (6,67%).

Pendidikan dapat memotivasi seseorang untuk meperoleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah dan juga pendidikan merupakan proses belajar formal yang ditempuh ibu secara formal didalam lembaga pendidikan terakhir. Pendidikan adalah sesuatu kegiatan atau proses pembelajaran⁽⁹⁾. Konsep dasar pendidikan adalah sesuatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik, lebih matang pada individu, kelompok atau masyarakat. Pendidikan merupakan peran penting dalam menentukan kualitas manusia sehingga lewat pendidikan manusia dianggap memperoleh pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki manusia mampu membangun keberadaan hidupnya dengan baik.⁽¹⁰⁾

Dengan demikian ibu tersebut memakai MAL untuk menjarangkan kehamilan dan memakai alat kontrasepsi yang aman dan efektif (0,1-0,4 kehamilan per seratus perempuan selama tahun pertama penggunaan).

Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi MAL berdasarkan Paritas di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

Dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu dengan ibu Primigavida yaitu sebanyak 9 orang (30%), secundipara sebanyak 9 orang (30%), dan multipara 9 orang (30%) dan minoritas adalah ibu dengan paritas Grandemultipara sebanyak 3 orang (10%).

Paritas adalah anak yang telah dilahirkan oleh seorang wanita atau banyaknya jumlah anak yang telah dilahirkan baik atau mati sampai terlaksananya penelitian ini. Paritas seorang wanita yang dapat mempengaruhi cocok tidaknya satu metode medis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan jumlah anak yang dilahirkan sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan anak yang dilahirkan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka paritas mempengaruhi pemilihan jenis alat kontrasepsi.⁽⁹⁾

Berdasarkan asumsi peneliti yang melakukan penelitian di kelurahan Sondiraya 2014 bahwa ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL adalah ibu dengan paritas Primipara, Secundipara, dan Multipara dikarenakan ibu masih dalam usia reproduktif dan masih menginginkan anak, ibu menggunakan alat kontrasepsi MAL adalah untuk menjarangkan kehamilan dan mengatur jumlah anak. Dengan demikian ibu yang paritas Primipara, Secundipara, Multipara memakai alat kontrasepsi MAL yang efektif (0-1, 0-4 kehamilan perseratus perempuan selama tahun pertama penggunaan). Dapat dihentikan jika ibu menginginkan kehamilan. ⁽¹⁰⁾

Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi MAL berdasarkan Sumber Informasi di Kelurahan Sondiraya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun

BDiketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu ibu mengetahui tentang MAL dari petugas kesehatan sebanyak 20 orang (66,66%) dan minoritas ibu yang mengetahui tentang MAL dari Media Elektronik sebanyak 9 orang (30%).

Sumber informasi adalah alat bantu yang digunakan dalam memperoleh informasi. Media informasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Media berfungsi untuk menyampaikan informasi kesehatan dan mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat berdasarkan fungsinya.

Sumber informasi dapat mempengaruhi bertambahnya pengetahuan tentang suatu hal sehingga informasi diadopsi keseluruhan atau sebagian. Sumber sumber informasi tersebut didapatkan dari media elektronik. Media cetak, maupun media massa dan akan menambah wawasan. ⁽⁶⁾

Menurut asumsi penulis, sumber informasi sangat berpengaruh pada ibu yang menggunakan KB, karena dari sumber informasi Responden dapat mengetahui hal-hal yang semula tidak diketahuinya atau mendapatkan hal-hal yang baru tentang alat kontrasepsi. Setelah melakukan penelitian di Kelurahan Sondiraya bahwa ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mengetahui informasi tentang alat kontrasepsi dari petugas kesehatan, dikarenakan petugas kesehatan lebih mudah berkomunikasi dan dapat mengetahui tentang kesehatan secara cepat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel 1 ditemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang alat kontrasepsi MAL sebanyak 10 orang (33,33%), berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60 %) dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL Mayoritas adalah dengan tingkat pendidikannya SMA sebanyak 24 orang (80%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu dengan tingkat pendidikannya SMA yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan minoritas ibu dengan tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 2 orang (6,67%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu dengan ibu Primigavida yaitu sebanyak 9 orang (30%), secundipara sebanyak 9 orang (30%), dan multipara 9 orang (30%) dan minoritas adalah ibu dengan paritas Grandemultipara sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari 30 orang ibu yang menggunakan alat kontrasepsi MAL mayoritas ibu ibu mengetahui tentang MAL dari petugas kesehatan sebanyak 20 orang (66,66%) dan minoritas ibu yang mengetahui tentang MAL dari Media Elektronik sebanyak 9 orang (30%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Affandi B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2003.
2. Hidayat AAA. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
3. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
4. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2008.
5. Grahacendekia. Karakteristik Ibu Menyusui Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif. <http://grahacendekia.wordpress.com> diakses 30 Mei 2010
6. Hartanto H. Panduan Kontrasepsi. Jakarta: 2001.
7. Hidayati. Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
8. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka; 2001.
9. Marliani, Rosleny. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia; 2010.
10. Notoatmodjo S. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.